

**HUBUNGAN KEJADIAN *STUNTING* DAN HASIL
PEMERIKSAAN KUESIONER PRA SKRINING
PERKEMBANGAN (KPSP) PADA BALITA USIA 24-59
BULAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAKEM**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Universitas Islam Indonesia

Program Studi Pendidikan Dokter

Program Sarjana



Oleh :

Hana Hanifah

16711044

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**THE ASSOCIATION OF STUNTING AND THE RESULT OF
KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) OF
24-59 MONTH TODDLERS AT POSYANDU PUSKESMAS
PAKEM WORK AREA**

Scientific Writing

as A Requirement for the Degree of Undergraduate Program in Medicine

Undergraduate Program in Medicine



by:

Hana Hanifah

16711044

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI
POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAN PAKEM**

Disusun dan diajukan oleh

HANA HANIFAH

16711044

Telah diseminarkan tanggal: 18 Maret 2019
dan telah disetujui oleh:

Penguji



dr. R. Edi Fitriyanto, M.Gizi
NIK 037110413

Pembimbing



dr. Tien Budi Febriani, M.Sc, Sp.A
NIK 037110417

Ketua Program Studi Kedokteran
Prodi Pendidikan Dokter



dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed, Ph.D
NIK 047110101

disahkan oleh
Dekan



Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK
NIK 017110102

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Halaman Pernyataan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Intisari.....	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Keaslian Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Telaah Pustaka	4
2.2 Kerangka Teori	10
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	11
2.4 Hipotesis	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	12
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.3 Populasi dan Subyek Penelitian.....	12
3.4 Variabel Penelitian	13
3.5 Definisi Operasional	13
3.6 Instrumen Penelitian.....	14
3.7 Alur Penelitian	14
3.8 Rencana Analisis Data.....	15
3.9 Etika Penelitian.....	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian.....	16

4.2 Pembahasan	17
4.3 Keterbatasan Penelitian	21
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Simpulan	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
NASKAH PUBLIKASI	26
LAMPIRAN	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel <i>Growth Chart</i> WHO.....	4
Tabel 2. Karakteristik responden dan hasil analisis bivariat pada variabel yang diteliti.....	16
Tabel 3. Hasil analisis bivariat antara status gizi balita <i>stunting</i> dengan hasil pemeriksaan KPSP.....	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Efek kurang gizi pada perkembangan otak anak.....5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed consent</i>	25
Lampiran 2. Lembar isian data dasar anak.....	28
Lampiran 3. Formulir KPSP.....	29
Lampiran 4. Keterangan lolos kaji etik.....	37



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2020



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hana Hanifah', is written over the right side of the UII logo.

Hana Hanifah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakaatuh,

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Shalawat serta salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu'alaihi Wassalam yang telah membawa kami dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang dan penuh hidayah saat ini. Semoga penulis dan pembaca termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari tangan-tangan Allah melalui perantara orang tua, dosen, maupun teman-teman diberbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak kesempatan bagi penulis untuk mengeksplorasi lebih ilmu pengetahuan dan penelitian selama menimba ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. dr. Ummatul Khoiriyah, M. Med. Ed., Ph. D selaku ketua Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. dr. Tien Budi Febriani, M. Sc, Sp. A selaku dosen pembimbing utama karya tulis ilmiah yang telah senantiasa sabar dalam membimbing, memberi masukan, saran, menasihati, dan meluangkan waktunya untuk mengoreksi karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
4. drg. Andy Yok, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama fase preklinik.
5. dr. R. Edi Fitriyanto, M.Gizi yang telah membimbing dan turut membantu, menguji serta memberi masukan sehingga karya tulis ini menjadi lebih baik.

6. Kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi sampai akhir hayat. Bapak Purwo Bujono, S.Hut dan Ibu Nur Chasanah, S.Tr Keb, kakak dr. Fitri Fatimah dan Anang Yusuf Baskoro S.T yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moral maupun materi, juga yang tidak pernah lelah memberikan motivasi, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah putus setiap harinya hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Badan Pembangunan dan Perencanaan Daerah Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepala Puskesmas Pakem dan jajarannya serta para kader posyandu balita desa Kemiri, Ngepring, Tawangrejo, Sembung, Boyong yang sudah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dari awal dilakukannya penelitian hingga akhir.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang terlibat dalam proses penelitian dan membantu penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis memohon kritik dan masukannya. Semoga karya tulis ini dapat diterapkan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia secara luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh.

Yogyakarta, Maret 2020



Hana Hanifah

**HUBUNGAN KEJADIAN STUNTING DENGAN HASIL PEMERIKSAAN
KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA BALITA USIA
24-59 BULAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKEM**

Hana Hanifah¹, Tien Budi Febriani²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Anak Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang : *Stunting* (perawakan pendek) merupakan keadaan gangguan gizi kronis yang terjadi pada seribu hari pertama kehidupan. Balita *stunting* memiliki risiko mengalami hambatan pada pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh termasuk otak. Gangguan perkembangan otak dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik, sensorik, verbal, maupun sosial. Pemeriksaan perkembangan anak dapat diukur melalui beberapa instrumen salah satunya adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Tujuan Penelitian : Menilai status gizi *stunting* dan perkembangan anak dan mengetahui hubungan kejadian *stunting* dengan hasil pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada balita usia 24-59 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pakem.

Metode : Desain penelitian ini adalah potong lintang. Penelitian ini dilakukan pada balita usia 24-59 bulan di posyandu balita wilayah kerja Puskesmas Pakem. Diagnosis *stunting* ditegakkan menggunakan grafik pertumbuhan anak WHO dan perkembangan anak dinilai menggunakan KPSP yang diadaptasi dari Kemenkes RI (2016)

Hasil : Total responden pada penelitian ini yaitu 53 Balita dan 19 diantaranya mengalami *stunting* (34%). Dari 53 responden didapatkan perkembangan tidak sesuai pada 14 responden dan perkembangan sesuai usia pada 39 responden. Secara statistik didapatkan tidak ada hubungan antara kejadian *stunting* dan perkembangan balita yang diukur menggunakan KPSP ($p=1,000$)

Kesimpulan : Pada penelitian ini belum terbukti bahwa kejadian *stunting* berhubungan dengan hasil pemeriksaan KPSP.

Kata Kunci : *Stunting*, Balita, 24-59 bulan, KPSP

THE ASSOCIATION OF STUNTING AND THE RESULT OF *KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP)* OF 24-59 MONTH TODDLER AT POSYANDU PUSKESMAS PAKEM WORK AREA

Hana Hanifah¹, Tien Budi Febriani²

¹*Undergraduate Students Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia*

²*Departement of Pediatric Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia*

ABSTRACT

Background : Stunting (short stature) is a manifestation of chronic malnutrition caused by the lack of nutrients intake in the first thousand days of life. Toddlers who are stunting have more risks of disturbed growth and development of the vital organs include the brain. Altered brain function development can delay motor, verbal, and social development. Children development can be examined through some instruments including Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Objective : To assess stunting toddler and children development, and their association in 24-59 months toddler at posyandu Puskesmas Pakem work area.

Method : The design of this research is cross-sectional. This research was conducted in toddlers age 24-59 months at posyandu Balita of Puskesmas Pakem work area. Measurement of stunting using WHO children growth chart and KPSP form that have been adapted from Kemenkes RI (2016)

Result : The total respondents in this research were 53 and 19 toddlers are stunting (34%). The 53 respondents has obtained inappropriate development in 14 respondents and appropriate development in 39 respondents. Statistically there is no correlation between stunting and the children development measured with KPSP ($p=1,000$)

Conclusion : In this study stunting has not been proven to be associated with the result of KPSP

Key words : Stunting, toddler, 24-59 months, KPSP